

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dengan kesiapan menikah pada dewasa awal dari keluarga bercerai di Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian berjumlah seratus sepuluh dewasa awal dari keluarga bercerai di Kabupaten Aceh Utara. Teknik pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial keluarga yang terdiri dari dua puluh dua aitem dan skala kesiapan menikah yang terdiri dari tiga puluh aitem. Hasil penelitian dengan menggunakan *Spearman's Rho* dengan nilai $(r) = 410$ dengan nilai signifikansi ($p < 0,000$) menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan kesiapan menikah pada dewasa awal dari keluarga bercerai di Kabupaten Aceh Utara. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi kesiapan menikah pada dewasa awal dari keluarga bercerai di kabupaten Aceh Utara. Selain itu ditemukan bahwa persentase kontribusi dukungan sosial keluarga terhadap kesiapan menikah memberikan sumbangan efektif sebesar 41%, sedangkan 59% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dukungan sosial keluarga memberikan pengalaman kepada individu bahwa dirinya diperhatikan, dihargai, dipenuhi kebutuhannya serta mendapatkan arahan dalam menjalani hidup. Oleh karena itu, dewasa awal yang memperoleh dukungan sosial keluarga akan lebih mampu menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan, termasuk dalam mempersiapkan diri menuju pernikahan.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Keluarga, Kesiapan Menikah, Dewasa Awal

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between family social support and marriage readiness among young adults from divorced families in North Aceh Regency. This study used a quantitative research method with an purposive sampling technique. One hundred and ten young adults from divorced families in North Aceh Regency were selected as subjects. Data collection techniques used a twenty-two-item family social support scale and a thirty-item marriage readiness scale. The results, using Spearman's Rho, with an r value of 4.10 and a significance value ($p < 0.000$), showed a significant relationship between family social support and marriage readiness among young adults from divorced families in North Aceh Regency. This means that the higher the family social support, the higher the marriage readiness among young adults from divorced families in North Aceh Regency. Furthermore, it was found that family social support contributed 41% to marriage readiness, while the remaining 59% was influenced by other factors. Family social support provides individuals with the experience of being cared for, valued, having their needs met, and receiving guidance in life. Therefore, young adults who receive family social support will be better able to face various problems and challenges, including preparing for marriage.

Keywords: Family Social Support, Marriage Readiness, Young Adulthood